

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang mengalami perkembangan yang cukup pesat di era modern ini. Hal itu disebabkan oleh tuntutan kebutuhan berbagai perusahaan dalam proses pendistribusian barang/produk yang dihasilkan. Beberapa perusahaan memakai jasa pengiriman barang agar barang tetap terjaga kualitas dan keamanannya ketika hendak dikirimkan ke tujuan. Selain itu, mungkin perusahaan tersebut tidak mempunyai peralatan yang memadai dalam proses pengiriman barang. Oleh sebab itu maka angkutan laut dan pelabuhan beserta fasilitasnya merupakan sarana yang penting dalam mendukung arus perdagangan, baik perdagangan antar pulau dalam wilayah dalam negeri maupun perdagangan luar negeri.

Meskipun ada jenis angkutan lain seperti angkutan darat maupun udara, angkutan laut melalui kapal dinilai lebih efektif dan efisien apabila dilakukan pengiriman dengan jumlah besar. Dikarenakan kapal laut mempunyai daya angkut yang lebih besar dibandingkan angkutan lain dan biaya dengan angkutan laut dinilai relatif lebih murah. Dengan pertimbangan itulah sampai dengan zaman modern saat ini, fasilitas angkutan melalui laut masih digunakan dan kapal laut merupakan alternatif yang sangat cocok bagi para importir maupun eksportir.

Menurut Susilo (2011) impor bisa diartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean negara lain. Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Transaksi impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam daerah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Tandjung, 2011).

Pengertian ini memiliki arti bahwa kegiatan impor berarti melibatkan dua negara. Dalam hal ini bisa diwakili oleh kepentingan dua perusahaan antar dua negara tersebut, yang berbeda dan pastinya juga peraturan serta bertindak sebagai supplier dan satunya bertindak sebagai negara penerima. Impor adalah membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah yang dibayar dengan menggunakan valuta asing (Purnamawati, 2013).

Dasar hukum peraturan mengenai Tatalaksana Impor diatur dalam Keputusan Direktur Jendral Bea dan Cukai Nomor KEP-07/BC/2003. Tentang petunjuk pelaksanaan Tatalaksana Kepabeanan di bidang impor dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 453/KMK.04/2002 tentang Tatalaksana Kepabeanan di bidang impor. Komoditi yang dimasukkan ke dalam peredaran bebas di dalam wilayah pabean (dalam negeri), yang dibawa dari luar wilayah pabean (luar negeri) dikenakan bea masuk kecuali dibebaskan atau diberikan pembebasan. Dengan kata lain seseorang atau badan usaha yang ditetapkan sebagai importir wajib membayar bea masuk dan pajak sebagaimana yang telah ditetapkan pemerintah.

Pelayaran merupakan salah satu industri jasa yang berkembang saat ini, dimana bidang usahanya yaitu pengiriman barang. Salah satu alat yang digunakan dalam proses pengiriman barang suatu perusahaan yakni container. Perusahaan pelayaran sekarang ini lebih banyak menggunakan kontainer atau peti kemas dalam jasa pengirimannya. Penggunaan kontainer tersebut berguna untuk menampung barang yang lebih banyak dan lebih mudah serta barang yang dikemas tidak mengalami kehancuran.

Pengiriman dengan menggunakan kontainer lebih mudah prosesnya karena segala sesuatu prosedurnya diatur oleh perusahaan jasa pelayaran sedangkan pengirim hanya perlu memberi keterangan lengkap mengenai tujuan dari barang tersebut. Perusahaan jasa pelayaran dapat melayani banyak konsumen sekaligus karena mereka memakai kontainer yang notabene berukuran besar dan dapat menampung banyak barang.

Terminal Petikemas Semarang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang melalui kontainer. Saat ini Terminal Petikemas Semarang memiliki permasalahan yang menyangkut produktivitas proses bongkar dan proses muat kontainer di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Khususnya pada saat pengeluaran barang dari dalam kontainer (*stripping*) selama ini dalam menentukan produktivitas bongkar dalam mempercepat arus *import*, perusahaan masih menggunakan perkiraan subyektif. Penetapan standard produktivitas perlu dilakukan sebagai bantuan dalam penjadwalan kapal yang akan melakukan proses bongkar sehingga dapat berjalan lancar dan juga meminimasi biaya.

Dalam proses optimalisasi pelayanan kontainer di gudang *Container Freight Station* atau disingkat CFS, terdapat penanganan barang yang harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, dengan adanya ketentuan-ketentuan tersebut di harapkan terciptanya kelancaran dan optimalnya arus keluar barang *import* di gudang CFS.

Akan tetapi pada saat di Terminal Petikemas terdapat proses yang menghambat alur keluarnya barang dari pelabuhan. Salah satu masalah yang harus dihadapi adalah Pada saat kegiatan *stripping* di gudang *Container Freight Station* (CFS), terjadi beberapa hal yang menghambat proses *stripping*, salah satunya ketika Kejadian penulis melakukan penelitian ketika pada saat antara 2 april 2016–3 juli 2016. Dengan terjadinya keterlambatan *stripping* tersebut menimbulkan kerugian pada pemilik muatan dalam melakukan kegiatan *import*, yaitu meningkatnya biaya atau *cost* dan waktu menjadi berkurang sehingga proses produktifitas suatu pelabuhan menjadi kurang baik.

Melihat latar belakang yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti berkonsentrasi pada upaya pengembangan kegiatan dengan mengulasnya ke dalam sebuah bentuk penelitian yang berjudul **“Optimalisasi *Stripping* Guna Mempercepat Arus Keluar Barang *Import* Terminal Petikemas Semarang”**.

B. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian ilmiah perumusan masalah sangatlah penting. Dengan perumusan masalah tersebut akan mempermudah kita dalam melakukan penelitian dan mencari jawaban yang tepat dan sesuai. Serta

dengan adanya perumusan masalah ini akan dapat membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kendala *stripping* yang mempengaruhi arus keluar barang *import* Terminal Petikemas Semarang ?
2. Bagaimana upaya meningkatkan kegiatan *stripping* guna mempercepat arus keluar barang *import* Terminal Petikemas Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penulisan skripsi harus kita tentukan tujuan agar skripsi yang telah dibuat lebih memiliki daya guna. Tujuan penelitian tidak dapat dipisahkan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah. Ada beberapa tujuan yang dapat diperoleh dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui kendala apa saja yang menjadi hambatan kegiatan *stripping* di *Container Freight Station* dalam mempercepat arus keluar barang *import* dari terminal petikemas semarang.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya maupun mengatasi hambatan dalam kegiatan *stripping* di *Container Freight Station* mempercepat arus keluar barang *import* dari terminal petikemas semarang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan pengetahuan umum di PIP Semarang dan teori tentang apa itu kegiatan *stripping* di gudang *container freight station* serta memberikan gambaran bagaimana proses kegiatan *stripping* tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Pihak terkait (operator gudang)

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak operator gudang khususnya tim *stripping* dalam pengambilan keputusan guna menentukan kebijaksanaan perusahaan Terminal Petikemas Semarang.

b. Pihak umum (pemilik, perusahaan ekspedisi, masyarakat umum)

Selain itu, juga bagi pihak pemilik barang penelitian ini diharapkan dapat memuaskan serta berguna pihak perusahaan ekspedisi dan masyarakat umum berguna dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

E. Sistematika Penelitian

Agar lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti maksud dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi beberapa bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lainnya sebagai berikut :

BAB I

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai dasar-dasar teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada, yaitu meliputi:

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Metode Pengumpulan Data
- C. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
- B. Analisa Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Masalah

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran